

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap *Return* saham. Alat analisis yang digunakan berupa aplikasi SPSS versi 20 dengan menggunakan metode Analisis Regresi Berganda. Sampel yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Jumlah data yang digunakan sebanyak 115 data yang diperoleh dari tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
3. *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
4. *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Return* Saham perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini periode penelitian relatif singkat yaitu periode 2015-2019 kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan sampel berjumlah 16 perusahaan, yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap perubahan *return* saham.
2. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh dari hasil penelitian hanya sebesar 33,6% artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih relatif kecil. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio keuangan yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* sebagai variabel independen.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, berikut beberapa saran untuk perusahaan, investor serta untuk peneliti selanjutnya :

1. Bagi perusahaan

Bagi calon investor yang ingin menanamkan dananya harus memperhatikan dan menimbang *Return On Assets* (ROA) karena dalam penelitian ini terbukti bahwa

semakin tinggi perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba maka *return* saham yang di dapat juga akan semakin tinggi.

## 2. Bagi investor

Sebelum berinvestasi sebaiknya calon investor terlebih dahulu menganalisis laporan keuangan perusahaan yang hendak di investasi untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan terkini. Investor dapat menggunakan *Return On Assets* sebagai acuan dalam melakukan investasi. Karena dalam penelitian ini rasio tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini yang berkaitan dengan *return* saham untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal terhadap *return* saham.

